

MENILAI EFEKTIVITAS SISWA DALAM MEMPERTANGGUNGJAWABKAN TUGAS DAN KETERLIBATAN DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA MENTIMETER

Asha Yatri Saragih¹, Ade Fitri Sihombing², Melva Simangunsong³, Jamaludin⁴,
Sri Yunita⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ashasaragih123@gmail.com, adefitriborujontan02@gmail.com,
melvasimangunsong925@gmail.com, jamaludin@unimed.ac.id,
Sr.yunita@unimed.ac.id

Abstrak: Kejenuhan belajar siswa bersumber dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Agar tercapai suatu tujuan pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan termasuk kompetensi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas dan keterlibatan dalam pembelajaran melalui media mentimeter. Masalah utama yang dikaji yaitu pengaruh media pembelajaran mentimeter terhadap efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas dan keterlibatannya dalam pembelajaran. Teori yang dipergunakan yaitu teori perspektif global seorang guru yang profesional dari Pujiyana (2012: 129). Data-data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa Media Mentimeter dapat menjadi alat yang efektif untuk menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas dan dapat menghasilkan umpan balik yang cepat dan membantu siswa dalam memperbaiki pemahaman mereka, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, dan meningkatkan penguasaan teknologi mereka.

Kata kunci: Efektivitas Siswa; Pembelajaran; Media Mentimeter.

Abstract: Student learning boredom originates from how the learning process takes place. In order to achieve a learning objective, many things must be considered, including the teacher's competence in delivering material to students. This research aims to determine the assessment of students' effectiveness in taking responsibility for their assignments and involvement in learning through Mentimeter media. The main problem studied is the influence of the Mentimeter learning media on students' effectiveness in taking responsibility for their tasks and involvement in learning. The theory used is the global perspective theory of a professional teacher from Pujiyana (2012: 129). Data was collected through interviews, observations and analyzed qualitatively. This study concludes that Media Mentimeter can be an effective tool for assessing students' effectiveness in taking responsibility for assignments and can produce fast feedback and help students improve their understanding, increase involvement in learning, and increase their mastery of technology.

Keywords: Student Effectiveness; Learning; Mentimeter Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang ditunjukkan agar dapat menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Kemajuan suatu bangsa tidak akan pernah terlepas dari faktor pendidikan karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah sebagai salah satu lembaga formal yang diselenggarakan pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional haruslah mencapai tujuan tersebut melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam proses pembelajaran terdapat 5 komponen yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari proses mengajar yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif maka ke-5 komponen tersebut haruslah dilaksanakan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran digunakan agar dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik serta agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan modern. Hal ini membantu memperluas akses pendidikan, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang didominasi oleh teknologi. Dalam pembelajaran, teknologi memungkinkan akses ke sumber daya belajar online, simulasi, dan berbagai alat interaktif yang memotivasi siswa. Ini juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran berbasis daring yang semakin relevan di era global saat ini. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran pastinya tidak terlepas dari model metode dan media pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah aspek kunci dalam pendidikan yang sering dihadapi masalah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa, termasuk metode pengajaran, materi pelajaran, dan suasana kelas. Guru harus mencari cara untuk memotivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan mengintegrasikan alat-alat teknologi seperti Mentimeter untuk

meningkatkan keterlibatan siswa. Memahami sejauh mana siswa mempertanggungjawabkan tugas mereka adalah penting karena ini mencerminkan tingkat tanggung jawab dan kedisiplinan mereka dalam belajar. Guru harus mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa berkembang dalam hal ini.

Teknologi juga dapat digunakan untuk melacak kemajuan siswa dan membantu mereka mengatur tugas dengan lebih baik. Guru ialah fasilitator yang merancang bagaimana suatu proses pendidikan mempraktikkan strategi yang fleksibel, tata cara asesmen yang transparan dan aktivitas yang bisa memotivasi siswa buat ikut serta secara aktif (Hoesny & Darmayanti, 2021). Memilih model dan media pembelajaran yang efektif terhadap proses pembelajaran merupakan hal yang diharapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pujiyana (2012: 129) Sebagai guru yang profesional maka harus memiliki 4 kemampuan dasar, yaitu: 1) kemampuan untuk berkomunikasi, yaitu suatu kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, 2) kemampuan berkolaborasi, yaitu suatu kemampuan untuk bekerja sama dengan pihak terkait dalam meningkatkan mutu pembelajaran, 3) kemampuan teknologi, kemampuan teknologi ini adalah suatu kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam pembelajaran dan yang ke 4) kemampuan untuk mengevaluasi, berupa suatu kemampuan dalam melakukan penilaian terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Mentimeter adalah alat yang populer dalam pendidikan karena memfasilitasi pembelajaran interaktif. Ini memungkinkan guru untuk membuat kuis, jajak pendapat, atau pertanyaan interaktif lainnya yang dapat diakses oleh siswa melalui perangkat mereka. Dengan Mentimeter, guru dapat mengukur pemahaman siswa secara langsung, memfasilitasi diskusi kelompok, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Ini juga memberikan pengalaman belajar yang berbasis teknologi yang relevan bagi generasi muda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono (2015: p 209) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong (2009: p 6), penelitian kualitatif adalah “penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan bersifat deskriptif. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini terutama berfokus pada satu subjek tertentu sebagai studi kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak terkait pada penelitian ini yaitu guru di SMPN 17 Medan. Oleh karena itu, maka penetapan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian.

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 270) wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal model pembelajaran case method Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalami dari informan terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: p 227), penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003: 70) Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui penilaian efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas dan keterlibatan dalam pembelajaran melalui media mentimeter. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru di SMP N 17 Medan tersebut. Kemudian untuk mengetahui pencapaian hasil wawancara, peneliti menggunakan observasi atau pengamatan dengan melihat langsung kondisi di SMPN 17 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan yang sering disebut dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini sendiri memiliki beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi, pendidik, peserta didik, metode, media pembelajaran dan evaluasi. Komponen-komponen yang sudah disebutkan tersebut haruslah terpenuhi agar dapat menjalankan proses belajar mengajar. Salah satu bagian dari komponen yang sudah disebutkan tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memegang fungsi yang sangat penting dalam berjalannya proses belajar mengajar, salah satunya adalah untuk memperlancar proses interaksi antara pendidik dan peserta didik agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang optimal (Sagala et al., 2021).

Salah satu contoh dari media pembelajaran adalah mentimeter. Mentimeter sendiri merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas dan keterlibatan dalam pembelajaran. Mentimeter juga merupakan platform interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat pertanyaan atau kuis online, dan siswa dapat menjawabnya melalui perangkat mereka. Setelah kami melakukan observasi di SMP Negeri 17 Medan, kami mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran disekolah tersebut masih dapat dikatakan monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru masih terfokus menggunakan buku sebagai sumber belajar tanpa melibatkan peserta

didik. Oleh karena itu, pada kedatangan kami kedua kalinya ke sekolah tersebut, kami merancang sebuah media pembelajaran berbasis digital yang dapat membantu peserta didik agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kami menerapkan media mentimeter yang telah kami rancang dikelas IX-1, dengan materi “Kedudukan dan Fungsi Pancasila” pada mata Pelajaran PPKn. Pada media mentimeter tersebut, kami membagi menjadi 3 bagian, bagian pertama sebagai materi, pada bagian ini materi mengenai “Kedudukan dan Fungsi Pancasila dijelaskan dalam bentuk PPT; bagian kedua sebagai pertanyaan pemantik berupa essay; dan bagian terakhir sebagai bagian kuis dalam bentuk pilihan berganda berhadiah yang bertujuan agar peserta didik tertarik menyimak pembelajaran. Penerapan media mentimeter tersebut membuat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas melalui media Mentimeter dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Guru dapat menggunakan Mentimeter untuk membuat pertanyaan evaluasi terkait tugas yang telah diberikan kepada siswa. Pertanyaan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman siswa terhadap materi, penerapan konsep, kualitas pekerjaan, dan sejauh mana tugas tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut melalui Mentimeter, dan hasilnya dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mereka memahami dan berhasil menyelesaikan tugas. Selain pertanyaan evaluasi, guru juga dapat menggunakan Mentimeter untuk meminta umpan balik langsung dari siswa tentang tugas yang mereka kerjakan. Guru dapat memberikan pertanyaan terbuka, misalnya, "Apa yang Anda pelajari dari tugas ini?" atau "Apakah ada hal yang menarik atau menantang dalam mengerjakan tugas ini?". Dengan cara ini, guru dapat mendapatkan wawasan langsung tentang pengalaman siswa dalam mengerjakan tugas dan memperoleh umpan balik yang berguna untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang.

Mentimeter juga dapat digunakan untuk memfasilitasi evaluasi antar siswa atau evaluasi. Guru dapat meminta siswa untuk memberikan umpan balik kepada teman sekelas mereka tentang tugas yang telah dikerjakan. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk memberikan penilaian atau komentar terhadap presentasi atau proyek yang telah dipresentasikan oleh teman sekelas mereka melalui Mentimeter. Hal ini dapat membantu

siswa dalam melihat kualitas pekerjaan mereka sendiri dan memberikan penghargaan serta umpan balik yang konstruktif kepada teman sekelas. Fitur Mentimeter seperti word cloud juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas. Guru dapat meminta siswa untuk memberikan satu kata atau frase yang menggambarkan pengalaman mereka dalam mengerjakan tugas tersebut. Dengan mengumpulkan kata-kata atau frasa-frasa ini melalui Mentimeter, guru dapat melihat pola atau tema umum yang muncul dari tanggapan siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa merasa terlibat, terbantu, atau menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dalam menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas melalui media Mentimeter, penting bagi guru untuk menganalisis hasil tanggapan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Guru dapat menggunakan hasil evaluasi ini untuk memperbaiki instruksi atau memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Selain itu, interaksi melalui Mentimeter juga dapat merangsang diskusi dan kolaborasi antara siswa, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Setelah peneliti melakukan penelitian ke sekolah SMP N 17 Medan, peneliti melihat ada beberapa manfaat dan fungsi media mentimeter bagi anak sekolah, diantaranya: Media Mentimeter dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan fitur-fitur interaktif seperti pertanyaan dan kuis, anak-anak dapat langsung berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan Media Mentimeter, anak-anak dapat memberikan tanggapan langsung terhadap pertanyaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Mereka dapat melihat hasil tanggapan mereka secara real-time dan mendapatkan umpan balik langsung. Ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka secara cepat.

Disamping beberapa manfaat dan fungsi media menti meter yang sudah dijelaskan diatas, Media Mentimeter juga berfungsi serta dapat memberikan manfaat dalam merangsang kreativitas anak-anak dengan fitur-fitur seperti papan tulis virtual atau word cloud. Anak-anak dapat berkontribusi dengan ide-ide mereka sendiri, berbagi pandangan mereka, atau berkolaborasi dengan teman sekelas melalui platform ini. Hal ini dapat membuat mereka lebih berani berbicara dan berbagi pemikiran mereka. Dengan

Mentimeter juga guru dapat melakukan penilaian formatif secara langsung. Anak-anak dapat diuji pemahaman mereka melalui pertanyaan atau kuis yang diajukan oleh guru. Guru dapat melihat hasil tanggapan anak-anak secara real-time dan memberikan umpan balik yang sesuai untuk membantu mereka memahami konsep yang diajarkan.

Penggunaan media Mentimeter membantu anak-anak untuk menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi. Mereka dapat belajar cara menggunakan platform ini dan terbiasa dengan berbagai fitur yang disediakan. Ini akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital saat ini. Media Mentimeter memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sekelas mereka. Mereka dapat memberikan tanggapan, melihat tanggapan teman sekelas, atau bahkan memberikan umpan balik satu sama lain. Hal ini dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara anak-anak dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media Mentimeter, siswa dapat merasakan pembelajaran yang lebih interaktif, terlibat, menarik dan menyenangkan. Mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka melalui umpan balik yang cepat. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa Media Mentimeter dapat menjadi alat yang efektif untuk menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat peneliti ambil: Media Mentimeter memungkinkan guru untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka secara real-time. Dengan menggunakan fitur-fitur interaktif seperti pertanyaan, kuis, dan umpan balik langsung, siswa dapat menjadi lebih terlibat, aktif, dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Mentimeter juga memfasilitasi evaluasi, di mana siswa dapat memberikan umpan balik dan penilaian terhadap pekerjaan teman sekelas mereka, sehingga memperkaya pemahaman mereka sendiri. Media Mentimeter dapat merangsang kreativitas siswa melalui fitur seperti papan tulis virtual dan word cloud, memungkinkan mereka untuk berkontribusi dengan ide-ide mereka sendiri dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Penggunaan Mentimeter juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital saat ini.

Dengan demikian, media Mentimeter dapat menjadi alat yang efektif dalam menilai efektivitas siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas. Hal ini dapat menghasilkan umpan balik yang cepat dan membantu siswa dalam memperbaiki pemahaman mereka, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, dan meningkatkan penguasaan teknologi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha Uli Sagala, Dita Dewi Safira Hutagaol, Kesy Ariani Haloho, Nurul Aini, T. R. P. (2021). Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Belajar Sambil Bermain dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*.
- Bugin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Luh, N., & Ekayani, P. (n.d.). *PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*.
- Nasution, M. F., & Anas, N. (2022). The Effect of Mentimeter Learning Media on Students' Learning Outcomes in Biology Learning. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 8(2), 293–301. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2791>
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Pujiyana. (2012). Profesionalisme guru dalam perspektif global. *Proceeding Seminar Nasional "Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Global*.
- Sari, R., Herlawati, Khasanah, F. N., & Atika, P. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bentuk Presenter-View-Recorder dan Mentimeter. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(3), 265–276. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i3.945>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. ALFABETA CV.

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta, 134.*